

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya untuk melakukan pelestarian terhadap situs Benteng Vredeburg sebagai benda cagar budaya nasional, dilakukan oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta berkoordinasi dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta. Kerjasama yang dilakukan yaitu dalam masalah fisik pemugaran, restorasi, rehabilitasi, konservasi dan konsolidasi Benteng Vredeburg Yogyakarta. Upaya melestarikan Benteng Vredeburg sampai saat ini adalah mengadakan studi kelayakan (*feasibility study*) bekerjasama dengan Pusat Studi Kawasan dan Pedesaan Universitas Gajah Mada Yogyakarta, kemudian memugar bangunan dan mengembalikan sesuai aslinya meskipun ada perubahan fungsi dari bangunan itu sendiri dan memfungsikan benteng sebagai Museum Khusus Perjuangan Nasional Bangsa Indonesia dan sebagai medium yang multifungsional bagi pelestarian dan pengembangan sejarah dan budaya.
2. Peraturan perundang-undangan yang berlaku belum cukup memadai meskipun telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Cagar Budaya dan kemudian keluar peraturan pelaksanaannya, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1993. Pada tahun 1995

keluar Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda. Namun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis di lapangan belum ada, sehingga keberadaan serta pengaturan benda cagar budaya belum begitu kuat di mata hukum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi yang efektif dan konsisten terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 kepada masyarakat dan instansi-instansi yang terkait dalam bidang perlindungan benda cagar budaya, supaya warisan budaya nasional ini tetap terjaga kelestariannya dan masyarakat mengetahui dan memahami arti penting dari peraturan ini.
2. Mengingat arti penting yang dimiliki oleh Benteng Vredeburg, maka hendaknya Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tetap mempertahankan keaslian nilai-nilai historis dan arsitektur dari Benteng Vredeburg, sehingga apabila hendak melakukan pemugaran hendaknya tetap mempertahankan keaslian bangunan.